

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, salah satunya pengumuman uji klinis vaksin COVID-19 di Indonesia. Pengaruh informasi yang menimbulkan reaksi pasar dapat diukur dengan *abnormal return* dan mengukur pengaruhnya pergerakan saham sebagai akibat dari adanya informasi yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham dapat diukur menggunakan parameter pergerakan *trading volume activity*.

Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* pada penelitian ini adalah *Market-adjusted Model*. Untuk menghitung *abnormal return* dengan metode *market-adjusted model* diperlukan *actual return* dan *expected return*. Objek penelitian ini adalah salah satu kelompok saham industri barang konsumsi yaitu indeks saham sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* pada kelompok saham sub-sektor farmasi saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman uji klinis vaksin COVID-19 oleh PT. Bio Farma Indonesia. Hasil yang sama pada pengujian masing-masing perusahaan bahwa tidak terjadi perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil pengujian *trading volume activity* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* pada kelompok saham sub-sektor farmasi saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman uji klinis vaksin COVID-19 oleh PT. Bio Farma Indonesia. Hasil pengujian pada masing-masing perusahaan yang tidak terdapat perbedaan hanya terjadi pada perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. dan PT. Merck Indonesia Tbk.

Kata kunci: pasar modal, efisiensi pasar modal, COVID-19, *abnormal return*, *trading volume activity*, sub-sektor farmasi.